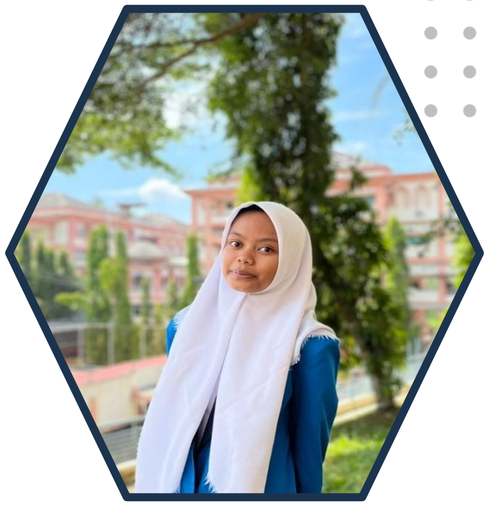
Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

Sidang Munaqasah

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 1 SUNGAYANG



Hawatul Azizah
2130105019

Program Studi Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Pembimbing : Dr. Isra Nurmai Yenti, M. Pd

Penguji I : Dr. Elda Herlina, M. Pd

Penguji II : Kurnia Rahmi Yuberta, M. Sc

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil studi awal yang didapatkan dari guru mata pelajaran matematika kelas X di SMAN 1 Sungayang, kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik tergolong rendah. Dapat dilihat pada tabel disamping hanya terdapat 38 orang peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKTP dari 213 orang peserta didik.

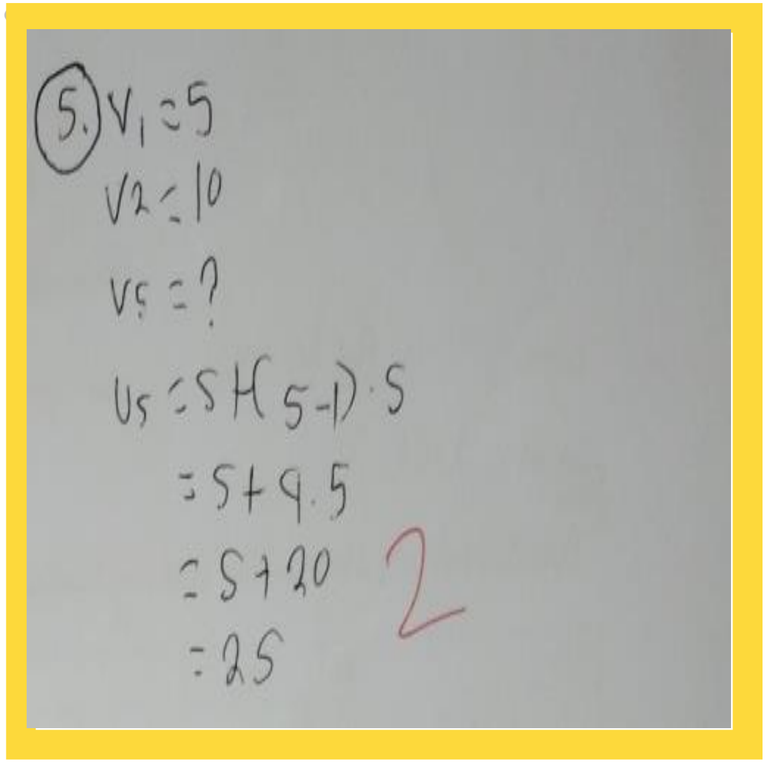
Tabel 1.1 Penilaian Sumatif Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Sungayang

No	Kelas	Interval Nilai (orang)				
		0 - 25	26 - 50	51 - 79	80 - 89	90 - 100
1.	X E.1	1	8	17	4	3
2.	X E.2	1	9	15	7	-
3.	X E.3	-	14	14	1	2
4.	X E.4	-	14	8	2	2
5.	X E.5	7	8	14	2	1
6.	X E.6	2	10	15	2	-
7.	X E.7	3	2	13	8	4

(Sumber Guru Mata Pelajaran Matematika Kelas X)

26 Januari 2026

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar



Berdasarkan jawaban dari salah satu soal penilaian sumatif salah satu peserta didik, terlihat bahwa peserta didik tidak mampu memahami konsep dari barisan geometri dan belum bisa memahami operasi tentang barisan aritmatika.

26 Januari 2026

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

RUMUSAN MASALAH

Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang model pembelajaran *discovery learning*?.

26 Januari 2026

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemhaman konsep matematis antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kreatif-produktif dengan peserta didik dengan model pembelajaran *discovery learning* dikelas X SMAN 1 Sungayang.

22 Januari 2026

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

KAJIAN TEORI

- Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
- Model Pembelajaran Kreatif Produktif
- Hubungan KPKM dengan Model Pembelajaran Kreatif Produktif
- Model Pembelajaran Discovery Learning

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

PENELITIAN RELEVAN

1. Yuni Kartika (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar

2. Ummi Arifah, Abdul Aziz Saefudin (2017). Menumbuhkembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Guided Discovery

3. Putrawan Hulu, Amin Otoni Harefa, Ratna Natalia Mendrofa (2023). Studi Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa

4. Dian Novitasari (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

26 Januari 2026

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis melalui penerapan model pembelajaran kreatif produktif dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik melalui model pembelajaran *discovery learning* pada kelas X di SMAN 1 Sungayang.

26 Januari 2026

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

METODE PENELITIAN

Design menurut Andi (2018):

Pretest	Perlakuan	Postest
O_1	X_1	O_2
O_1	X_2	O_2

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasy Eksperimental.* Rancangan penelitian yang digunakan untuk metode ini adalah *pretest postest control group design.*

26 Januari 2026

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

METODE PENELITIAN

Populasi :

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Sungayang

Sampel :

Sampel penelitian ini yaitu :

Kelas Kontrol : Kelas X. E5

Kelas Eksperimen : Kelas X. E6

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Sungayang. Peneliti menggunakan teknik sampel yaitu *simple random sampling.* Teknik *simple random sampling* dapat digunakan apabila populasi lolos uji yang disyaratkan, seperti uji normalisasi, uji homogenitas, dan uji rata-rata.

26 Januari 2026

HASIL PENELITIAN

1. Nilai N-Gain

	Kelas kontrol		Kelas eksperimen	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
n	32	32	32	32
Min	15	60	15	60
Max	75	95	90	100
Rata-rata	37,96875	76,5625	42,8125	83,125
N-Gain Score	0,67503		0,717619799	
N-Gain (%)	67,503		71, 761979850	
Kategori	Sedang		Tinggi	

Nilai N-Gain didapat dari hasil pretest dan postest dari kedua kelas. Dimana kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kreatif produktif.

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

HASIL PENELITIAN

2. Uji Normalitas

Kelas	$\bar{x}$	s	L_0	L_{tabel}	Hasil	Kategori
Kontrol	0,68	0,192	0,115	0,239	$L_0 < L_{tabel}$	Normal
Eksperimen	0,72	0,179	0,1449	0,239	$L_0 < L_{tabel}$	Normal

3. Uji Homogenitas

Kelas	$\bar{x}$	Varians	db	F_{hitung}	F_{tabel}	Kategori
Kontrol	0,676	0,032	31	1,330	1,822	Homogen
Eksperimen	0,718	0,024	31			

2. Uji Hipotesis

Kelas	n	$\bar{x}$	t_{hitung}	t_{tabel}
Kontrol	32	0,675938	1,998972	1,69389
Eksperimen	32	0,718125		

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

PEMBAHASAN PENELITIAN

Model *Discovery Learning*

Model pembelajaran *discovery learning* adalah salah satu model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik secara aktif menemukan sendiri konsep. Model ini membentuk peserta didik lebih aktif dengan menemukan sendiri. Seperti yang dikatakan Asih (2019), bahwa model pembelajaran *discovery learning* adalah pembelajaran yang kolaboratif dan berpusat pada peserta didik. Dimana dapat memacu peserta didik aktif, sehingga berdampak positif pada komunikasi dan pembelajaran dan dapat mempengaruhi aspek kognitif.

Model Kreatif Produktif

Model pembalajaran kreatif produktif adalah model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik dengan aktif secara intelektual dan emosional untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar. Model ini dapat mendorong peserta didik untuk membangun pemahaman sendiri, berpikir kreatif serta menghasilkan karya. Sebagaimana (Suciati Purwo, 2017) bahwa pembelajaran kreatif produktif merupakan alternatif dalam pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatan kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran kreatif produktif dapat dikembangkan dengan berbagai pendekatan sehingga mampu meningkatan kemampuan peserta didik.

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

PEMBAHASAN PENELITIAN

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Dalam pembelajaran kreatif produktif setiap peserta didik berperan aktif dalam mencari sumber dan menyelesaikan permasalahan yang diterima serta setiap permasalahan yang diselesaikan juga dapat dibuat karya sehingga menghasilkan pemikiran yang lama. Pada proses ini mendorong peserta didik dapat benar-benar memahami materi, bukan sekedar menghafal, karena peserta didik mampu mencari solusi dan menuangkan solusi pada karya yang berupa poster sehingga dapat teringat. Sebaliknya, pada model pembelajaran *discovery learning* hanya pada pemecahan masalah, dimana setiap kelompok harus memecahkan masalah tanpa memperhatikan anggota paham atau tidaknya dan mereka memilih salah satu dari anggota kelompok untuk mempresentasikan. Meskipun pembelajaran *discovery learning* efektif dalam memecahkan masalah, pembelajaran *discovery learning* kurang dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis peserta didik secara individu seperti yang dilakukan pada model pembelajaran kreatif produktif. Jadi, terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep matematis peserta didik menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Produktif dengan pemahaman konsep matematis peserta didik menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning.

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

PEMBAHASAN PENELITIAN

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Sungayang tahun ajaran 2025/2026 maka didapatkan hasil pengolahan data tersebut secara inferensial $t_{hitung} \neq t_{tabel}$, $\alpha = 0{,}05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis melalui penerapan model pembelajaran Kreatif-Produktif dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik melalui model pembelajaran *discovery learning* pada kelas X di SMAN 1 Sungayang.

Universitas Islam Negeri
Mahmud Yunus Batusangkar

SEKIAN DAN

TERIMA KASIH

Terimakasih atas kesempatan ini. Saya berharap semoga yang saya paparkan akan bermanfaat bagi semuanya

Hawatul Azizah
2130105019

Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Skripsi 2025